

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Karantina Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Denpasar, Januari 2019
Kepala Balai

drh. I Putu Terunanegara, MM.
Nip. 196906171996031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	1
Daftar Isi.....	2
Pernyataan Telah Direviu.....	3
Pernyataan Tanggung Jawab.....	4
Ringkasan.....	5
I Laporan Realisasi Anggaran.....	8
II Neraca.....	9
III Laporan Operasional.....	10
IV Laporan Perubahan Ekuitas.....	11
V Catatan atas Laporan Keuangan.....	12
A Penjelasan Umum.....	12
B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran.....	27
B.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak.....	27
B.2 Belanja	29
B.3 Belanja Pegawai	30
B.4 Belanja Barang	33
B.5 Belanja Modal	31
B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	32
B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	32
B.5.3 Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	33
C Penjelasan atas Pos-pos Neraca.....	34
Aset Lancar	34
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran.....	34
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	34
C.3 Belanja dibayar di Muka	35
C.4 Persediaan	35
Aset Tetap	41
C.5 Tanah	41
C.6 Peralatan dan Mesin	42
C.7 Gedung dan Bangunan	44
C.8 Jalan, Irigasi dan Jaringan	49

C.9	Aset Tetap Lainnya	50
C.10	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	51
C.11	Aset Lain-lain	52
C.12	Amortisasi Aset Lainnya	53
C.13	Ekuitas	53
D	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional.....	54
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya.....	54
D.2	Beban Pegawai.....	54
D.3	Beban Persediaan.....	55
D.4	Beban Barang dan Jasa.....	56
D.5	Beban Pemeliharaan.....	57
D.6	Beban Perjalanan Dinas.....	58
D.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi.....	59
D.8	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional.....	60
E	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	61
E.1	Ekuitas Awal.....	61
E.2	Surplus/Defisit-LO.....	61
E.3	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	61
E.3.1	Selisih Reval Aset Tetap	61
E.3.2	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Reval	62
E.4	Transaksi Antar Entitas	62
E.4.1	Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL).....	63
E.4.2	Transfer Masuk/Transfer Keluar.....	63
E.5	Kenaikan/Penurunan Ekuitas	63
E.6	Ekuitas Akhir	64
F	Pengungkapan-pengungkapan Lainnya.....	65
F.1	Pengungkapan Lain-lain.....	65

LAMPIRAN

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I DENPASAR
JL. RAYA BENOA NO. 20 DENPASAR
TELEPON 0361 720805, FAXIMILE 0361 720805

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Denpasar, Januari 2019
Kepala Balai,

drh. I Putu Terunanegara, MM.
NIP 196906171996031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar Semester II Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp3.026.116.170 atau mencapai 192.03 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.575.855.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2018 adalah sebesar Rp14.147.933.477,00 atau mencapai 99.91 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp14.160.373.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2018.

Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar 392.083.718.974 yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp424.127.338; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp391.500.937.459; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp158.654.177; Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp. 7.149.324.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas sebesar Rp392.083.718.974.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.017.909.074, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp15.205.724.330 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp12.187.815.256. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp8.920.191 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp12.178.895.065.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal adalah sebesar Rp67.042.462.685 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp12.178.895.065 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp326.032.410.411 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp11.180.591.619 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp392.076.569.650.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2018 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

Laporan Kinerja masing-masing output terealisasi sebesar 100 persen.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I DENPASAR
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN
DESEMBER 2017

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2018		% thd Angg	TA 2017
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	1.575.855.000	3.026.116.170	192,03	2.082.583.365
JUMLAH PENDAPATAN		1.575.855.000			
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	7.813.846.000	7.805.037.669	99,89	7.877.522.612
Belanja Barang	B.4	4.845.491.000	4.842.287.808	99,93	4.990.113.805
Belanja Modal	B.5	1.501.036.000	1.500.608.000	99,97	1.891.847.399
JUMLAH BELANJA		14.160.373.000	14.147.933.477	99,91	14.759.483.816

Denpasar, Desember 2018
Kuasa Pengguna Anggaran

drh. I Putu Terunanegara, MM.
Nip. 196906171996031001

II. NERACA

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I DENPASAR LAPORAN NERACA PER 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2018	2017
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.3	4.138.708	14.426.397
Persediaan	C.4	419.988.630	449.185.986
Jumlah Aset Lancar		424.127.338	463.612.383
ASET TETAP			
Tanah	C.5	369.361.717.000	47.914.609.400
Peralatan dan Mesin	C.6	12.463.169.874	12.844.230.327
Gedung dan Bangunan	C.7	20.327.774.790	19.993.892.028
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.8	1.441.150.200	1.181.300.715
Aset Tetap Lainnya	C.9	54.432.000	54.432.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.10	(12.147.306.405)	(15.409.614.168)
Jumlah Aset Tetap		391.500.937.459	66.578.850.302
ASET LAINNYA			
Aset Lain-lain	C.11	1.608.086.553	-
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.12	(1.449.423.376)	-
JUMLAH ASET LAINNYA	C.13	158.663.177	-
JUMLAH ASET	C.14	392.083.718.967	67.042.462.685
KEWAJIBAN			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.15	7.149.324	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.16	392.076.569.650	67.042.462.685
JUMLAH EKUITAS		392.076.569.650	67.042.462.685
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		392.083.718.974	67.042.462.685

Denpasar, Desember 2018
Kuasa Pengguna Anggaran

drh. I Putu Terunanegara, MM.
Nip. 196906171996031001

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I DENPASAR
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 31
DESEMBER 2017

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2018	2017
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	3.017.909.074	2.070.811.227
JUMLAH PENDAPATAN		3.017.909.074	2.070.811.227
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	7.805.037.669	7.877.522.612
Beban Persediaan	D.3	513.803.451	721.935.238
Beban Barang dan Jasa	D.4	2.444.497.723	2.412.348.165
Beban Pemeliharaan	D.5	1.001.354.767	1.245.250.430
Beban Perjalanan Dinas	D.6	985.733.831	945.413.680
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	2.455.296.889	1.731.962.448
JUMLAH BEBAN		15.205.724.330	14.934.432.573
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(12.187.815.256)	(12.863.621.346)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar			
Beban Pelepasan Aset Non Lancar			1.163.500
Jumlah Surplus/defisit pelepasan Aset Non Lancar			(1.163.500)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	6.009.648	13.885.990
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9	996.305	631.156
Jumlah Surplus/(defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10	5.013.343	13.254.834
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.10	5.013.343	12.091.334
POS LUAR BIASA			
SURPLUS/DEFISIT LO	D.11	(12.182.801.913)	(12.851.530.012)

Denpasar, Desember 2018
Kuasa Pengguna Anggaran

drh. I Putu Terunanegara, MM.
Nip. 196906171996031001

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I DENPASAR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN
DESEMBER 2017**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2018	2017
EKUITAS AWAL	E.1	67.042.462.685	66.099.014.319
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(12.178.895.065)	(12.851.530.012)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUTANSI/KESALAHAN	E.3	326.036.317.259	1.098.909.177
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.1	326.017.145.227	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.2	19.172.032	1.098.909.177
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	11.180.591.619	12.696.069.201
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5	325.034.106.965	943.448.366
EKUITAS AKHIR	E.6	392.076.569.650	67.042.462.685

Denpasar, Desember 2018
Kuasa Pengguna Anggaran

drh. I Putu Terunanegara, MM.
Nip. 196906171996031001

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi perkarantinaan Hewan dan Tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati serta meningkatkan kualitas Sumberdaya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Menteri Pertanian Badan Nomor : 22/Permentan/OT.140/4/2008 tanggal 4 April 2008 tentang "Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Pertanian "Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar merupakan Unit Pelaksana Teknis eselon III.a dengan 4 eselon IV.a yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Karantina Pertanian Kementerian Pertanian, dengan wilayah kerja Bandar Udara Ngurah Rai, Pelabuhan Laut Benoa, Pelabuhan Laut Celukan Bawang, Pelabuhan Laut Padang Bai, Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk dan Kantor Pos Denpasar. Entitas berkedudukan di Jl. Raya Benoa No. 20 Denpasar.

Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar mempunyai tugas untuk Pelayanan Karantina dan Pengawasan Keamanan Hayati di Pulau Bali. Melalui peranan Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar diharapkan terlaksananya efektifitas pelayanan karantina dan pengawasan keamanan hayati dalam rangka mencegah masuk, menyebar dan keluarnya

HPHK dan OPTK dan peningkatan sumberdaya dan implementasinya terhadap tugas pokok dan fungsi karantina. Disamping tupoksi tersebut, Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar juga memberi dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga sehingga diharapkan kualitas Laporan Kementerian/Lembaga dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar berkomitmen dengan visi " Menjadi Unit Pelaksana Tindakan Karantina yang Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan dan Tumbuhan, Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati serta Keamanan Pangan".

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- Peningkatan kecepatan dan akuntabilitas pelayanan
- Peningkatan kualitas pemeriksaan dengan peningkatan SDM, sarana, prasarana dan membangun kapasitas teknik dan metode laboratorium
- Pengembangan sistem informasi karantina online
- Meningkatkan koordinasi dan sinergi dengan instansi terkait
- Memperkuat sistem pengendalian dan pelaporan kinerja
- Membangun Instalasi Karantina Pertanian

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu

terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Akuntansi Istimewa Jayapura dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Triwulan III 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi

Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Karantina Pertanian yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar berupa Pendapatan Operasional yang merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak dari Jasa Karantina.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai

berikut:

- a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga	100%

	tidak dilakukan pelunasan	
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya

sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);

b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta);

c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah

- b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa

manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan.

Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	2018	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	1.050.000.000	1.575.855.000
Jumlah Pendapatan	1.050.000.000	1.575.855.000
Belanja		
Belanja Pegawai	8.320.281.000	7.813.846.000
Belanja Barang	4.650.846.000	4.845.491.000
Belanja Modal	1.216.926.000	1.501.036.000
Jumlah Belanja	14.188.053.000	14.160.373.000

*Realisasi
Pendapatan
Rp3.026.116.170*

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.026.116.170 atau mencapai 192,03 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.575.855.000. Pendapatan Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar terdiri dari Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan, Pendapatan Jasa Lainnya, Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu, Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatn Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	-	2.507.400	
Pendapatan Jasa Karantina pertanian dan Peternakan	1.575.855.000	2.093.374.709	132,84
Pendapatan Jasa Lainnya	-	921.990.000	
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	-	36.965	
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	3.780.248	
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	520.000	
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	3.906.848	
Jumlah	1.575.855.000	3.026.116.170	192,03

Realisasi Pendapatan Semester II TA 2018 mengalami peningkatan sebesar 45.31 persen dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan karena semakin meningkatnya jasa karantina.

Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester II TA 2018 dan TA 2017

URAIAN	REALISASI TA 2018	REALISASI TA 2017	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	2.507.400	2.298.450	9,09
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	2.093.374.709	2.071.251.957	1,07
Pendapatan Jasa Lainnya	921.990.000	-	-
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	36.965	37.470	-
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	2.795.000	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	3.780.248	6.200.488	-39,03
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	520.000	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	3.906.848	-	-
Jumlah	3.026.116.170	2.082.583.365	45,31

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Negara Rp14.147.933.477 Realisasi Belanja Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar pada Semester II TA 2018 adalah sebesar Rp14.147.933.477 atau 99,91% dari anggaran belanja sebesar Rp14.168.373.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja Semester II TA 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2018

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	7.813.846.000	7.806.037.669	99,90
Belanja Barang	4.845.491.000	4.842.287.808	99,93
Belanja Modal	1.501.036.000	1.500.608.000	99,97
Jumlah	14.160.373.000	14.148.933.477	99,92

Dibandingkan dengan TA 2017, Realisasi Belanja Semester II TA 2018 mengalami penurunan sebesar 4,14% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena penurunan pagu belanja dibanding tahun 2017.

Perbandingan Realisasi Belanja Semester II TA 2018 dan TA 2017

URAIAN	REALISASI TA 2018	REALISASI TA 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	7.805.037.669	7.877.522.612	(0,92)
Belanja Barang	4.842.287.808	4.990.113.805	(2,96)
Belanja Modal	1.500.608.000	1.891.847.399	(20,68)
Jumlah	14.147.933.477	14.759.483.816	(4,14)

Belanja Pegawai **B.3 Belanja Pegawai**

Rp7.806.037.669

Realisasi Belanja Pegawai Semester II TA 2018 dan Tahun 2017 adalah masing-masing sebesar Rp7.805.037.669 dan Rp7.877.522.612. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai semester II TA 2018 mengalami penurunan sebesar 0.92 persen dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya pengurangan jumlah pegawai dikarenakan adanya pegawai yang meninggal, pensiun dan mutasi
2. Adanya penurunan pagu di belanja pegawai dibanding TA 2017

Perbandingan Belanja Pegawai Semester II TA 2018 dan TA 2017

URAIAN	REALISASITA 2018	REALISASITA 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan tunjangan PNS	7.197.699.395	7.612.252.612	(5,45)
Belanja Lembur	607.699.000	265.270.000	129,09
Jumlah Belanja Kotor	7.805.398.395	7.877.522.612	(0,92)
Pengembalian Belanja Pegawai	360.726	0	
Jumlah Belanja	7.805.037.669	7.877.522.612	(0,92)

Belanja Barang **B.4 Belanja Barang**

Rp4.842.287.808

Realisasi Belanja Barang Semester II TA 2018 dan TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp4.842.287.808 dan Rp4.990.113.805. Realisasi Belanja Barang

Semester II TA 2018 mengalami penurunan sebesar 2.96 persen dibanding dari Realisasi Belanja Barang TA 2017. Hal ini antara lain disebabkan adanya penurunan pagu dibanding TA 2017 sehingga berpengaruh penurunan di realisasi.

Perbandingan Belanja Barang Semester II TA 2018 dan TA 2017

URAIAN	REALISASI TA 2018	REALISASI TA 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	1.371.764.178	1.474.490.711	(6,97)
Belanja Barang Non Operasional	277.724.197	269.829.225	2,93
Belanja Jasa	774.224.335	679.569.634	13,93
Belanja Pemeliharaan	1.001.354.767	1.245.250.430	(19,59)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	985.733.831	945.413.680	4,26
Belanja Persediaan	431.486.500	375.560.125	14,89
Jumlah Belanja	4.842.287.808	4.990.113.805	(2,96)

*Belanja Modal
Rp1.500.608.000*

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2018 dan TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.500.608.000 dan Rp1.891.847.399. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada Semester II TA 2018 mengalami penurunan sebesar 20.68% dibandingkan TA 2017 disebabkan oleh menurunnya anggaran belanja modal dibanding tahun sebelumnya, dan sudah dirasa cukup akan sarana dan prasarana kantor yang berpengaruh terhadap penurunan belanja modal.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester II
TA 2018 dan TA 2017*

URAIAN	REALISASI TA 2018	REALISASI TA 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	905.772.000	731.667.939	23,80
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	580.836.000	1.143.734.460	(49,22)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	14.000.000	16.445.000	0,00
Jumlah Belanja	1.500.608.000	1.891.847.399	-20,68

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA 2018 adalah sebesar Rp905.772.000, mengalami kenaikan sebesar 23.80 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2017 sebesar Rp731.667.939. Hal ini disebabkan oleh semakin meningkatnya arus komoditi tindakan karantina maka perlu penambahan sarana penunjangnya seperti alat laboratorium, alat pengolah data dan mebelair.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan
Mesin Semester II TA 2018 dan TA 2017*

URAIAN	REALISASI TA 2018	REALISASI TA 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	905.772.000	731.667.939	23,80
Jumlah Belanja Kotor	905.772.000	731.667.939	23,80
Pengembalian Belanja	0	0	0,00
Jumlah Belanja	905.772.000	731.667.939	23,80

B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2018 dan TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp580.836.000 dan Rp1.143.734.460. Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2018 mengalami penurunan sebesar 49.22 persen

dibandingkan Realisasi TA 2017. Adanya penurunan belanja modal gedung dan bangunan dibanding tahun kemarin dikarenakan belanja 53 diprioritaskan untuk belanja modal Peralatan dan Mesin berupa Alat Laboratorium.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Semester II TA 2018 dan TA 2017

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2018	REALISASI T.A. 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	580.836.000	1.143.734.460	-49,22
Jumlah Belanja Kotor	0	0	
Pengembalian Belanja Modal			
Jumlah Belanja	580.836.000	1.143.734.460	-49,22

B.5.3 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Semester II TA 2018 dan TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp14.000.000 dan Rp16.445.000. Terjadi penurunan Belanja Modal sebesar 0.15 persen dibanding tahun 2017.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2018 dan TA 2017

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2018	REALISASI T.A. 2017	Naik (Turun)
Belanja Modal Irigasi dan Irigasi	14.000.000	16.445.000	-0,15
Jumlah Belanja Kotor	14.000.000	16.445.000	-0,15
Pengembalian Belanja Modal	-	0	
Jumlah Belanja	14.000.000	16.445.000	-0,15

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA ASET LANCAR

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp0*

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut (LPJ Terlampir)

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
Semester II TA 2018 dan TA 2017*

Keterangan	TH 2018	TH 2017
Uang Tunai	-	-
Uang di Rekening Bank Bendahara	-	-
Kuitansi UP	-	-
Jumlah	-	-

*Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp0*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp8.768.950. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak (LPJ Terlampir).

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2018 dan 2017

Keterangan	TH 2018	TH 2017
Uang Tunai	-	-
Uang di Rekening	-	-
Jumlah	-	-

Belanja Dibayar di Muka **C.3 Belanja Dibayar di Muka**

di Muka

Rp4.138.708

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp4.138.708 dan Rp14.426.397. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka Semester II TA 2018 dan TA 2017

Jenis	TH 2018	TH 2017
Sewa tanah Wilker Benoa	310.408	4.035.297
Sewa tanah Wilker Celukan Bawang	3.828.300	10.391.100
Jumlah	4.138.708	14.426.397

Belanja dibayar dimuka pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar berasal dari sewa tanah di Wilker Benoa dan Wilker Celukan Bawang dengan masa kontrak 2 tahun yaitu dari tahun 2017 sampai tahun 2019 (kontrak terlampir)

Rp419.988.630 **C.4 Persediaan**

Nilai Persediaan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp419.988.630 dan Rp449.185.986.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Semester II TA 2018 dan 2017

Jenis	TH 2018	TH 2017
Barang Konsumsi	419.988.630	449.185.986
Jumlah	419.988.630	449.185.986

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Adapun rincian mutasi persediaan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	449.185.986
Mutasi tambah:	
Pembelian	431.486.500
Tansfer masuk	52.624.250
Koreksi penyesuain nilai persediaan	942.660
Jumlah	934.239.396
Mutasi kurang:	
Pemakaian	513.803.451
Barang Usang	229.565
Transfer keluar	217.750
Jumlah	514.250.766
Saldo per 31 Desember 2018	419.988.630

Mutasi tambah persediaan pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar terdiri dari :

1. Pembelian (terlampir)

- a) Dokumen Pendukun KT da PSAT sebesar Rp. 497.000 sesuai BAST No 208/SN/K/XI/2018 tanggal 28 Nopember 2018
- b) Segel KH sebesar Rp. 460.000 sesuai BAST No 114/SN/K/X/2018 tanggal 25 Oktober 2018

- c) Belanja Dokumen Pendukung KH sebesar Rp. 535.000 sesuai BAST No 113/SN/K/X/2018 tanggal 25 Oktober 2018
- d) Belanja Dokumen Pendukung KH sebesar Rp. 11.100.000 sesuai BAST No 72/SN/K/V/2018 tanggal 21 Mei 2018
- e) Belanja Dokumen Pendukung KH sebesar Rp. 30.525.000 sesuai BAST 70/SN/K/V/2018 tanggal 21 Mei 2018
- f) Dokumen Pendukung KH sebesar Rp. 5.550.000 sesuai BAST No 71/SN/K/V/2018 tanggal 21 Mei 2018
- g) Kontinuous Form (NCR) Hewan sebesar Rp. 9.127.000 sesuai BAST 115/SN/K/X/2018 tanggal 25 Oktober 2018
- h) Dokumen Pendukung KT sebesar Rp. 5.995.000 sesuai BAST No 158/SN/K/XI/2018 tanggal 5 Nopember 2018
- i) Dokumen Pendukung KT dan PSAT sebesar Rp. 14.715.000 sesuai BAST No 160/SN/K/XI/2018 tanggal 5 Nopember 2018
- j) Dokumen Pendukung KT dan PSAT sebesar Rp. 29.975.000 sesuai BAST No 06/SN/K/I/2018 tanggal 31 Januari 2018
- k) Dokumen Pendukung KT sebesar Rp. 9.127.000 sesuai BAST No 206/SN/K/XI/2018 tanggal 28 Nopember 2018
- l) Bahan Laboratorium Tumbuhan sebesar Rp. 40.000.000 sesuai BAST No 042/BM/V/2018 tanggal 7 Mei 2018
- m) Bahan Laboratorium Tumbuhan sebesar Rp. 40.000.000 sesuai BAST 121/BM/XI/2018

- tanggal 14 Nopember 2018
- n) Bahan Laboratorium Tumbuhan sebesar Rp. 15.000.000 sesuai BAST No 132/BM/XI/2018 tanggal 28 Nopember 2018
 - o) Bahan Laboratorium Hewan sebesar Rp. 54.946.000 sesuai BAST No. 20.02/NK/II/2018 tanggal 2 Pebruari 2018
 - p) Bahan Laboratorium Hewan sebesar Rp. 29.995.000 sesuai BAST 70.09/NK/VII/2018 tanggal 9 Juli 2018
 - q) Bahan Laboratorium Hewan sebesar Rp. 24.987.500 sesuai BAST No. 70.23/NK/VII/2018 tanggal 23 Juli 2018
 - r) Bahan Laboratorium Hewan sebesar Rp. 21.124.000 sesuai BAST 110.15/NK/XI/2018 tanggal 15 Nopember 2018
 - s) Bahan Laboratorium Hewan sebesar Rp. 18.510.500 sesuai BAST 110.19/NK/XI/2018 tanggal 19 Nopember 2018
 - t) Bahan Laboratorium Hewan sebesar Rp. 3.234.000 sesuai BAST No 100/NK/XII/2018 tanggal 10 Desember 2018
 - u) ATK sebesar Rp. 37.363.000 sesua kwitansi No 03/KW-KJA/IV/2018 tanggal 2 April 2018
 - v) ATK sebesar Rp. 13.715.000 sesuai BAST No 01/BAST-PRD/VIII/2018 tanggal 28 Agustus 2018
 - w) ATK sebesar Rp. 8.920.000 sesuai BAST No. 251/BAST-KJA/XI/2018 tanggal 15 Nopember 2018

2. Transfer masuk

Dokumen Karantina KH dan KT (terlampir) sebesar Rp. 52.624.250 sesuai Surat Pengantar Nomor :

- a. 88/SP-KT/04/2018 tanggal 05 April 2018 berupa dokumen KT 10, KT 12
- b. 32/SP-KT/01/2018 tanggal 01 Januari 2018 berupa dokumen KT 9, KT 10, KT 12
- c. 138/SP-KH/05/2018 tanggal 17 Mei 2018 berupa dokumen KH 11, DEC KH 11, KH 12, DEC KH 12
- d. 142/SP-KH/05/2018 tanggal 18 Mei 2018 berupa dokumen KH 14, DEC KH 14
- e. 112/SP-KH/04/2018 tanggal 16 April 2018 berupa dokumen KH 12, DEC KH 12, KH 14, DEC KH 14
- f. 118/SP-KH/04/2018 tanggal 18 April 2018 berupa KH 11
- g. 121/SP-KH/04/2018 tanggal 19 April 2018 berupa DEC KH 11
- h. 94/SP-KH/03/2018 tanggal 16 Maret 2018 berupa KH 11, DEC KH 11, KH 12, DEC KH 12, KH 14, DEC KH 14
- i. 73/SP-KH/02/2018 tanggal 14 Pebruari 2018 berupa KH 11, DEC KH 11, KH 12, DEC KH 12, KH 13, DEC KH 13
- j. 14/SP-KH/01/2018 tanggal 8 Januari 2018 berupa KH 11, DEC KH 11
- k. 36/SP-KH/01/2018 tanggal 19 Januari 2018 berupa KH 12, DEC KH 12, KH 14, DEC KH 14
- l. 173/SP-KH/07/2018 tanggal 06 Juli 218 berupa KH11, KH12, KH 14
- m. 181/SP-KH/07/2018 tanggal 26 Juli 2018 berupa DEC KH11, DEC KH 12, DEC KH 14

- n. 306/SP-KH/12/2018 tanggal 18 Desember 2018 berupa KH 11, DEC KH 11
- o. 290/SP-KH/11/2018 tanggal 4 Desember 2018 berupa KH 12, DEC KH 12, KH 14, DEC KH 14
- p. 154/SP-KT/07/2018 tanggal 6 Juli 2018 berupa KT 9, KT 10, KT 12
- q. 253/SP-KH/10/2018 tanggal 01 Nopember 2018 berupa KH 11, DEC KH 11, KH 14, DEC KH 14
- r. 259/SP-KH/11/2018 tanggal 1 Nopember 2018 berupa KH 12, DEC KH 12
- s. 202/sp-kh/08/2018 TANGGAL 16 Agustus 2028 berupa KH 11, DEC KH 11, KH 12, DEC KH 12, KH 14, DEC KH 14
- t. 202/SP-KT/10/2018 tanggal 2 Oktober 2018 berupa KT 9, KT 10, KT 12
- u. 245/SP-KT/11/2018 tanggal 27 Nopember 2018 berupa KT 10
- v. 154/SP-KT/07/2018 tanggal 6 Juli 2018 berupa KT 9, KT 10, KT 12

3. Koreksi Penyesuaian Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan sebesar Rp. 942.660 merupakan perbedaan harga di pembelian barang persediaan.

Sedangkan mutasi keluar pada Persediaan terdiri dari :

- a. Pemakaian sebesar Rp. 513.803.451 sesuai BA
Opname Fisik Nomer :
4623/PL.030/K.11.B/12/2018 tanggal 31 Desember
2018 (terlampir)
- b. Transfer keluar sebesar Rp. 217.750 yang
merupakan permintaan dokumen KT dari BBKP

Surabaya sesuai Surat Pengantar No :
4537/PL.410/K.11.B/12/2018 tanggal 13 Desember
2018 (terlampir)

- c. Barang usang sebesar Rp. 229.565 yang merupakan
pemusnahan dokumen karantina sesuai Berita
Acara Nomor 1447/PL.320/K.11.B/05/2018 tanggal
16 Mei 2018 (terlampir)

ASET TETAP

C.5 Tanah

Tanah

Rp369.361.717.000

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai
Karantina Pertanian Kelas I Denpasar per 31 Desember
2018 dan 2017 adalah sebesar Rp369.361.717.000 dan
Rp47.914.609.400.

Adapun rincian mutasi tanah adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	47.914.609.400
Mutasi tambah:	
Koreksi nilai reval aset tanah	321.447.107.600
Jumlah	369.361.717.000
Mutasi kurang:	0
Saldo per 30 September 2018	369.361.717.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	0
Nilai Buku per 30 September 2018	369.361.717.000

Rincian nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai
berikut :

Rincian Tanah TA 2018

No	Luas	Lokasi	Nilai Awal	Nilai Akhir
1.	400,00m2	Jl.Gn Agung No.12 Singaraja Rt.-, TEGAL	287.200.000,00	396.800.000
2.	300,00m2	Jl.Raya Gelogor Carik Rt.Br.Gelogor, Denpasar Selatan	299.964.000,00	1.319.808.000

3.	892,00m2	Jl.Penataran Agung Rt.-, MANGGIS	887.145.000,00	-130.265.000
4.	36.556,00m2	Jl.Raya Celukan Bawang Rt.-, GROKGAK	4.255.118.400,00	20.830.339.600
5.	14.200,00m2	Jl.Raya Benoa No.20 Rt.-, DENPASAR SELATAN	21.300.000.000,00	178.494.000.000
6.	11.600,00m2	Jl.Raya Benoa No.20 Rt.-, DENPASAR SELATAN	17.400.000.000,00	105.896.400.000
7.	960,00m2	JL.Raya Gilimanuk Rt.-, MELAYA	454.080.000,00	166.967.000
8.	1.000,00m2	Jl.Nakula Rt.-, KUTA	2.671.102.000,00	13.578.898.000
9.	200,00m2	Jl.Penfui Timur Rt.-, KUTA	360.000.000,00	894.160.000
Jumlah			47.914.609.400,00	321.447.107.600

*Peralatan dan
Mesin
Rp12.463.169.874*

C.6 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp12.463.169.874 dan Rp12.844.230.327. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	12.844.230.327
Mutasi tambah:	
Pembelian	298.772.000
Transfer masuk	7.137.500
Penyelesaian dengan KDP	607.000.000
Jumlah	13.757.139.827
Mutasi kurang:	
Reklasifikasi	1.293.969.953
Saldo per 31 Desember 2018	12.463.169.874
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	2.248.163.128
Nilai Buku per 31 Desember 2018	10.215.006.746

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa :

1. Pembelian terdiri dari :

- a. Head Restrainers Babi sebanyak 4 unit sebesar Rp. 6.000.000,- sesuai BAST No 50.07/NK/V/2018 tanggal 7 Mei 2018 (terlampir)
- b. AC Split sebanyak 2 unit sebesar Rp. 10.000.000,- sesuai BAST No 008/GI-DSC/I/2018 tanggal 31 Januari 2018 (terlampir)
- c. Alat Pengolah Data sebesar Rp. 141.195.000 sesuai BAST No SSO012041800000488/PKM-PI804-926367 tanggal 23 April 2018 (terlampir)
- d. Pompa Air 1 unit Rp. 11.00.000,- sesuai BAST No 55/UD.M/VIII/2018 tanggal 08 Agustus 2018 (terlampir)
- e. Meja Kerja 3 unit Rp. 9.675.000,- sesuai BAST 512/AKB/IX/2018 tanggal 18 September 2018
- f. Dispenser 1 unit Rp. 2.850.000,- sesuai 0108/IX/PP/2018 tanggal 04 September 2018
- g. Pengadaan Pengolah Data sesuai BAST 034/KD/X/2018 tanggal 1 Oktober 2018 sebesar Rp. 31.377.000
- h. Pengadaan Mebelair sesuai Kwitansi No 15/PP/KWT/XI/2018 tanggal 15 Nopember 2018 sebesar Rp. 24.675.000
- i. Pengadaan Pengolah Data sesuai BAST 049/KD/XI/2018 tanggal 06 Nopember 2018 sebesar Rp. 62.000.000

2. Transfer Masuk terdiri dari :

a. Pen Camera sesuai BAST
8394/PL.310/K.I.3/05/2018 tanggal 9 Mei 2018
sebesar Rp. 2.237.500

b. Handphone Encription sesuai BAST
10945/PL.310/K.I/7/2018 tanggal 9 Juli 2018
sebesar Rp. 4.900.000

3. Penyelesaian dengan KDP yang merupakan pembelian Alat Laboratorium Karantina Hewan sebanyak 5 buah sebesar Rp. 607.000.000,- sesuai BAST No 50.14/NK/V/2018 tanggal 14 Mei 2018 (terlampir)

Mutasi pengurangan berupa Reklasifikasi dari Aset Tetap menjadi Aset Lainnya yang merupakan barang yang diusulkan untuk penghapusan sesuai dengan surat permohonan penghapusan No 4526/PL.320/K.11.B/12/2018 tanggal 14 Desember 2018 sebesar Rp. 1.293.969.953 (terlampir).

*Gedung dan
Bangunan
Rp20.327.774.790*

C.7 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp20.327.774.790 dan Rp19.993.892.028. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	19.993.892.028
Mutasi tambah:	
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	353.551.000
Reklasifikasi Masuk	1.354.376.826
Barang berlebih hasil inventaris	328.341.000
Koreksi nilai tim penertiban aset	3.913.920.585
Pengembangan melalui KDP	223.937.000
Jumlah	26.168.018.439
Mutasi kurang:	
Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	121.010.600
Koreksi pencatatan nilai/kuantitas	3.906.848
Penilaian hasil reval	4.360.949.375
Reklasifikasi Keluar	1.354.376.826
Jumlah	5.840.243.649
Saldo per 31 Desember 2018	20.327.774.790
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	1.270.395.637
Nilai Buku per 31 Desember 2018	19.057.379.153

Transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa

1. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP :

1. Bangunan Parkir Gilimanuk sebesar Rp. 67.440.000 sesuai dengan :

- a. Perencanaan sesuai dengan Kwitansi No 019.3/TM/I/2018 bulan Januari 2018 sebesar Rp. 4.281.000
- b. Pengawasan sesuai dengan kwitansi No 026.2/UP/I/V/2018 bulan April 2018 sebesar Rp. 2.680.000
- c. Pengelola Kegiatan sesuai dengan kwitansi No 041/NG/IV/2018 tanggal 13 April 2018 sebesar Rp. 919.000
- d. Pengelola Kegiatan sesuai Surat Tugas No 854/KP.340/K.11.B/3/2018 tanggal 5 Maret 2018 sebesar Rp. 960.000
- e. Pemeriksaan sesuai Surat Tugas No

1661/KP.310/K.11.B/5/2018 tanggal 9 Mei 2018 sebesar Rp. 2.760.000

- f. Pembangunan Fisik sesuai kwitansi No 025.2/NK/IV/2018 bulan April 2018 sebesar Rp. 54.000.000
- g. Pengelolaan Kegiatan sesuai Surat Tugas No 2021/KP.310/K.11.B/6/2018 tanggal 7 Juni 2018 sebesar Rp. 1.840.000

2. Bangunan Parkir Benoa sebesar Rp. 118.437.000 terdiri dari :

- a. Pembangunan Fisik sesuai kwitansi No 025.2/WSM/IV/2018 bulan April 2018 sebesar Rp. 102.204.000
- b. Pengelola Kegiatan sesuai Surat Tugas No 1697/KP.310/K.11.b/5/2018 tanggal 11 Mei 2018 sebesar Rp. 900.000
- c. Pengawasan sesuai kwitansi No 026.5/UP/IV/2018 bulan April 2018 sebesar Rp. 4.702.000
- d. Pengelola Kegiatan sesuai kwitansi No 062/NG/IV/2018 tanggal 23 April 2018 sebesar Rp. 1.392.000
- e. Perencanaan sesuai kwitansi No 01.3/TM/II/2018 bulan Pebruari 2018 sebesar Rp. 8.189.000
- f. Pengelola Kegiatan sesuai surat tugas No 1117/KP.340/K.11.B/3/2018 tanggal 28 Maret 2018 sebesar Rp. 150.000

- g. Pengelola Kegiatan sesuai Surat Tugas No 1210/KP.340/K.11.B/4/2018 tanggal 6 April 2018 sebesar Rp. 300.000
 - h. Pengelola Kegiatan sesuai Surat Tugas No 2021/KP.310/K.11.B/6/2018 tanggal 7 Juni 2018 sebesar Rp. 600.000
3. Kolam Resapan Air sebesar Rp. 167.674.000 terdiri dari :
- a. Pembayaran Uang Muka sesuai kwitansi No 024b/WSM/V/2018 bulan Mei 2018 sebesar Rp. 50.302.200
 - b. Pembayaran kedua sesuai kwitansi 06.2/WSM/VIII/2018 bulan Agustus 2018 sebesar Rp. 117.371.800
2. Reklasifikasi Masuk sebesar Rp. 1.354.376.826 sesuai surat keterangan Reklasifikasi No : 1749/PL.210/K.11.B/5/2018 tanggal 17 Mei 2018
3. Barang berlebih Hasil Inventarisasi sebesar Rp. 328.341.000 sesuai BAR-179/WKN.14/KNL.01/2018 tanggal 7 Juni 2018
4. Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset sebesar Rp. 3.913.920.585 sesuai Resume Inventaris No LHIP-173/WKN.14/KPKNL.01/2018 tanggal 30 Mei 2018
5. Pengembangan Melalui KDP sebesar Rp. 223.937.000 yang merupakan Kandang Kambing Gilimanuk yang terdiri dari :

- a. Pengelola Kegiatan sesuai Surat Tugas No 2021/KP.310/K.11.B/6/2018 tanggal 7 Juni 2018 sebesar Rp. 1.840.000
- b. Pembangunan Fisik sesuai Kwitansi No 05.2/NK/V/2018 bulan Mei 2018 sebesar Rp. 190.800.000
- c. Pengelola Kegiatan sesuai Surat Tugas No 1757/KP.310/K.11.B/5/2018 tanggal 17 Mei 2018 sebesar Rp. 4.140.000
- d. Pengawasan sesuai kwitansi No 08.2/UP/V/2018 bulan Mei 2018 sebesar Rp. 9.910.000
- e. Pengelola Kegiatan sesuai kwitansi No 095/NG/V/2018 tanggal 16 Mei 2018 sebesar Rp. 1.850.000
- f. Perencanaan sesuai dengan kwitansi No 01/TM/I/2018 bulan Pebruari 2018 sebesar Rp. 15.397.000

Transaksi Pengurangan Gedung dan Bangunan terdiri dari :

1. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya sebesar Rp. 121.010.600 sesuai permohonan penghapusan No 4553/PL.320/K.11.B/12/2018 tanggal 18 Desember 2018.
2. Koreksi Pencatatan Nilai Kualitas sebesar Rp. 3.906.848 yang merupakan hasil kelebihan pembayaran pemeriksaan Itjen sesuai bukti setor NTPN No : NTPN No 91F4C04G6O64TEO0 tanggal 12 September 2018.

3. Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali sebesar Rp. 4.360.949.375 sesuai Resume Inventaris No LHIP-173/WKN.14/KPKNL/2018 tanggal 30 Mei 2018
4. Reklasifikasi Keluar sebesar Rp. 1.354.376.826 sesuai surat keterangan Reklasifikasi No : 1749/PL.210/K.11.B/5/2018 tanggal 17 Mei 2018

*Jalan, Jaringan
dan Irigasi
Rp1.441.150.200*

C.8 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.441.150.200 dan Rp1.181.300.715. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	1.181.300.715
Mutasi tambah:	
Saldo awal	397.055.100
Koreksi pencatatan	19.581.600
Koreksi Tim Penertiban Aset Jalan dan Jembatan	270.949.394
Koreksi Tim Penertiban Aset Irigasi	385.167.648
Penyelesaian Pembangunan Langsung	14.000.000
Jumlah	2.268.054.457
Mutasi kurang:	
Uraian transaksi tidak ada aset jalan dan jembatan	536.865.074
Uraian transaksi tidak ada aset irigasi	77.351.583
Koreksi pencatatan	19.581.600
Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	193.106.000
Jumlah	826.904.257
Saldo per 31 Desember 2018	1.441.150.200
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	640.495.984
Nilai Buku per 31 Desember 2018	2.081.646.184

Mutasi tambah:

1. Penyelesaian Pembangunan Langsung sebesar Rp. 14.000.000,- sesuai Kwitansi Nomer 06.5/WSM/VIII/2018 tanggal 6 Agustus 2018 (terlampir)

2. Koreksi Pencatatan Nilai/kuantitas sebesar Rp. 19.581.600 sesuai LHIP-173/WKN.14/KPKNL/2018 tanggal 30 Mei 2018
3. Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset Jalan dan Jembatan sebesar Rp. 270.949.394 sesuai LHIP-173/WKN.14/KPKNL/2018 tanggal 30 Mei 2018
4. Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset Irigasi sebesar Rp. 385.167.648 sesuai LHIP-173/WKN.14/KPKNL/2018 tanggal 30 Mei 2018

Mutasi kurang :

1. Berupa koreksi semu hasil penilaian kembali Jalan dan Jembatan sebesar Rp. 536.865.074 sesuai LHIP-173/WKN.14/KPKNL/2018 tanggal 30 Mei 2018
2. Berupa uraian transaksi tidak ada aset irigasi yang berupa koreksi semu hasil penilaian irigasi sebesar Rp. 77.351.583 sesuai LHIP-173/WKN.14/KPKNL/2018 tanggal 30 Mei 2018
3. Koreksi Pencatatan sebesar Rp. 19.581.600 sesuai LHIP-173/WKN.14/KPKNL/2018 tanggal 30 Mei 2018
4. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya sebesar Rp. 193.106.000 sesuai surat permohonan penghapusan No 4553/PL.320/K.11.B/12/2018 tanggal 18 Desember 2018

*Aset Tetap
Lainnya
Rp54.432.000*

C.9 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo

Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp54.432.000 dan Rp54.432.000. Aset tetap lainnya tersebut berupa buku perpustakaan yang terdapat di Laboratorium Karantina Hewan dan Karantina Tumbuhan. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2018, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	54.432.000
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi kurang:	
-	0
Saldo per 31 Desember 2018	54.432.000
Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2018	0
Nilai Buku per 31 Desember 2018	54.432.000

*Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp(12.147.306.405)*

C.10 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing Rp(12.147.306.405) dan Rp(15.409.614.168). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Semester II TA 2018*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	12.463.169.874	10.236.414.784	2.226.755.090
2	Gedung dan Bangunan	20.327.774.790	1.270.395.637	19.057.379.153
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.441.150.200	640.495.984	393.361.817
4	Aset Tetap Lainnya	54.432.000	0	54.432.000
Akumulasi Penyusutan		34.286.526.864	12.147.306.405	21.731.928.060

Aset lain-lain

Rp. 1.608.086.553

C.11 Aset lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.608.086.553 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Rincian Aset Lain-lainnya :

Uraian	Rupiah
Reklas Peralatan dan Mesin	1.293.969.953
Reklas Gedung dan Bangunan	121.010.600
Reklas Irigasi	193.106.000
Jumlah	1.608.086.553

Adapun surat permohonan penghapusan terdapat pada :

1. Permohonan penghapusan Gedung dan Bangunan No 4553/PL.320/K.11.B/12/2018 tanggal 18 Desember 2018 (terlampir)
2. Permohonan penghapusan BMN selain tanah/bangunan No 4526/PL.320/K.11.B/12/2018 tanggal 14 Desember 2018 (terlampir)

Amortisasi Aset **C.12 Amortisasi Aset Lainnya**

Lainnya Rp.

1.449.423.376

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-1.449.423.376 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Ekuitas

Rp392.076.569.650

C.13 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp392.076.569.650 dan Rp67.042.462.685. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan

PNBP

Rp3.017.909.074

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp3.017.909.074 dan Rp2.070.811.227. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester II TA 2018 dan TA 2017

URAIAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	2.093.374.709	2.065.680.307	1
Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	2.507.400	2.298.450	9
Pendapatan Jasa Lainnya	921.990.000	0	-
Pendapatan Jasa Giro	36.965	37.470	(1)
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	2.795.000	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	3.780.248	0	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	520.000	0	-
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	3.906.848	0	-
Jumlah	3.017.909.074	2.070.811.227	46

Terjadinya kenaikan dibanding tahun 2017 dikarenakan realisasi PNBP semakin banyaknya arus lalu lintas komoditi pertanian hewan dan tumbuhan yang melalui jasa karantina.

Beban Pegawai

Rp7.805.037.669

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Semester II Tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp7.805.037.669 dan Rp7.877.522.612. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat

negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Semester II TA 2018 dan 2017

URAIAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	4.768.581.500	5.163.716.500	(8)
Beban Pembukatan Gaji PNS	62.319	63.094	(1)
Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	393.991.610	387.628.370	2
Beban Tunjangan Anak PNS	95.420.546	93.624.786	2
Beban Tunjangan Struktural PNS	47.880.000	45.000.000	6
Beban Tunjangan Fungsional PNS	801.000.000	776.760.000	3
Beban Tunjangan PPh PNS	27.830.294	35.994.882	(23)
Beban Tunjangan Beras PNS	240.053.400	258.085.980	(7)
Beban Uang Makan PNS	767.694.000	781.119.000	(2)
Beban Tunjangan Umum PNS	54.825.000	70.260.000	(22)
Beban Uang Lembur	607.699.000	265.270.000	129
Jumlah	7.805.037.669	7.877.522.612	(1)

Adanya penurunan beban pegawai dikarenakan adanya pegawai yang pensiun dan mutasi.

*Beban
Persediaan
Rp513.803.451*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Semester II Tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp513.803.451 dan Rp721.935.238. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk semester II Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan semester II TA 2018
dan TA 2017*

URAIAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	513.803.451	721.935.238	(29)
Jumlah	513.803.451	721.935.238	(29)

Terjadinya penurunan di beban persediaan dikarenakan adanya stok barang persediaan TA 2017 yang digunakan di TA 2018.

*Beban Barang
dan Jasa
Rp2.444.497.723*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa semester II TA 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2.444.497.723 dan Rp2.412.348.165. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya pengurangan jumlah pegawai dikarenakan pensiun dan mutasi sehingga berpengaruh terhadap kebutuhan belanja barang dan jasa. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	749.666.988	811.456.271	(7,61)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	261.744.000	261.744.000	0,00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	11.913.190	16.190.440	(26,42)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	247.120.000	274.440.000	(9,95)
Beban Barang Operasional Lainnya	101.320.000	110.660.000	(8,44)
Beban Bahan	267.724.197	166.957.575	60,35
Beban Honor Output Kegiatan	10.000.000	-	
Beban Barang Non Operasional Lainnya	0	102.871.650	(100,00)
Beban Langganan Listrik	426.815.301	387.413.471	10,17
Beban Langganan Telepon	174.500.468	113.772.063	53,38
Beban Langganan Air	41.044.340	51.541.615	(20,37)
Beban Sewa	10.287.696	9.033.980	13,88
Beban Jasa Profesi	20.700.000	14.500.000	42,76
Beban Jasa Lainnya	118.313.550	91.767.100	28,93
Beban Aset Elstrakomtabel Gedung dan Bangunan	3.348.000	0	
Jumlah	2.444.497.730	2.412.348.165	1,33

Adanya kenaikan di beban belanja barang dikarenakan adanya kenaikan di belanja bahan, listrik, telpon, sewa, jasa profesi dan jasa lainnya.

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban

Pemeliharaan

Rp1.001.354.767

Beban Pemeliharaan semester II Tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.001.354.767 dan Rp1.245.250.430. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya penghentian dari penggunaan (pengusulan penghapusan barang). Rincian beban pemeliharaan untuk Semester II Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Pemeliharaan semester II TA 2018
dan 2017*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	121.982.000	28.580.000	326,81
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	0	286.134.300	(100,00)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	847.073.767	757.783.320	11,78
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	-	91.916.310	
Beban Pemeliharaan Jaringan	32.299.000	80.836.500	(60,04)
Jumlah	1.001.354.767	1.245.250.430	(19,59)

Adanya kenaikan di beban pemeliharaan dikarenakan adanya kenaikan pagu di pemeliharaan Gedung dan Bangunan dan pemeliharaan Peralatan dan Mesin.

*Beban
Perjalanan
Dinas
Rp985.733.831*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas semester II Tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp985.733.831 dan Rp945.413.680. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk semester II Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas semester II TA 2018
dan 2017*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	299.022.370	232.284.539	28,73
Beban Perjalanan Tetap	313.402.043	216.940.000	44,46
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	40.350.000	103.190.000	-60,90
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	332.959.418	392.999.141	-15,28
Jumlah	985.733.831	945.413.680	4,26

Adanya kenaikan beban perjalanan dinas dikarenakan adanya penambahan pagu di perjalanan dinas baik dalam kota maupun luar kota.

*Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp2.455.296.889*

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk semester II Tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2.455.296.889 dan Rp1.731.962.448. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk semester II tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Semester II TA 2018 dan 2017*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	965.703.157	913.070.155	5,76
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.271.494.692	800.150.972	58,91
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	188.984.699	6.587.204	2768,97
Beban Penyusutan Irigasi	23.227.061	11.032.905	110,53
Beban Penyusutan Jaringan	1.354.545	1.121.212	20,81
Beban Penyusutan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan	4.532.735	-	
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.455.296.889	1.731.962.448	41,76

Adanya kenaikan di penyusutan dikarenakan adanya penambahan pagu di pembelian Peralatan dan Mesin, Gedung Bangunan, Jalan Jembatan Irigasi (Jagir) dan adanya beban penyusutan aset tetap yang diusulkan untuk penghapusan.

D.8 Kegiatan Non Operasional

Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp8.920.191

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional semester II Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional semester II TA 2018 dan 2017

URAIAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0	(1.163.500)	(100,00)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Yang Lalu	3.780.248	6.200.488	(39,03)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	520.000	0	
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	1.709.400	7.685.502	(77,76)
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	(766.740)	(631.156)	21,48
Beban Kerugian Persediaan Usang	(229.565)	0	#DIV/0!
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	5.013.343	12.091.334	(58,54)

*) *Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)*

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp67.042.462.685

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp67.042.462.685 dan Rp66.099.014.319.

Defisit LO
Rp(12.171.745.748)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp(12.171.745.748) dan Rp(12.851.530.012). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Koreksi yang menambah/mengurangi
Rp326.036.317.259

E.3 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp326.036.317.259 dan Rp1.098.909.177.

Selisih revaluasi Aset Tetap
Rp326.017.145.227

E.3.1 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp326.017.145.227 dan Rp0. Rincian selisih Revaluasi Aset Tetap tersebut berasal dari penilaian ulang atas tanah, gedung bangunan dan jalan dan irigasi.

*Koreksi Nilai
Aset Tetap Non
Revaluasi
Rp19.172.032*

E.3.2 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp19.172.032 dan Rp1.098.909.177. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi. Nilai Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Reklas PM	(1.293.969.953)
Reklas GB	(121.010.600)
Barang berlebih hasil Reval	328.341.000
Reklas Irigasi	(193.106.000)
Akumulasi penyusutan reklas masuk GB	(324.436.348)
Koreksi pencatatan nilai penyusutan GB	1.838.516
Akumulasi penyusutan reklas keluar GB	13.543.771
Reklas Aset tetap ke aset lainnya	1.608.086.553
Beban penyusutan GB koreksi pencatatan nilai	(114.907)
Jumlah	19.172.032

*Transaksi Antar
Entitas
Rp11.180.591.619*

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp11.180.591.619 dan Rp12.696.069.201. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(3.026.116.170)
Ditagihkan ke Entitas Lain	14.147.933.477
Transfer Masuk	58.992.062
Transfer Keluar	(217.750)
Jumlah	11.180.591.619

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode 31 Desember 2018 saldo DDEL adalah sebesar Rp.-3.026.116.170 sedangkan DDKEL sebesar Rp. 14.147.933.477

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp58.992.062 terdiri dari:

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Dokumen Karantina	Badan Karantina Pertanian	52.624.250
2	Pen Camera	Badan Karantina Pertanian	2.237.500
3	Hand Phone	Badan Karantina Pertanian	4.900.000
4	Akumulasi Penyusutan PM	-	(769.688)
	Jumlah		58.992.062

*Kenaikan/Penurunan Ekuitas
Rp325.034.106.965*

E.5 Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Nilai Kenaikan/Penurunan ekuitas periode semester II tahun 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp325.034.106.965 dan Rp943.448.366.

Ekuitas Akhir **E.6 Ekuitas Akhir**

Rp392.076.569.650

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp392.076.569.650 dan Rp67.042.462.685.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Daftar Pengelola Anggaran Tahun 2018 pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar sebagai berikut :

1. Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)
Nama : Drh. I Putu Terunanegara
Jabatan : Kepala Balai
2. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)
Nama : Drh. Made Ary Anggreni, M.Si
Jabatan : Medik Veteriner
3. Pejabat Penandatanganan SPM
Nama : Drs.I Nyoman Sujantara
Jabatan : Kepala Tata Usaha
4. Bendahara Pengeluaran
Nama : Ni Nyoman Fariastini, SE
Jabatan : Bendahara Pengeluaran
5. Bendahara Penerima
Nama : Ni Ketut Rempini
Jabatan : Bendahara Penerima

Daftar Rekening Bendahara Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar :

NO	NAMA PEMILIK REKENING	NO REKENING	NAMA BANK
1	Bendahara Pengeluaran BKP Kelas I Denpasar	010.01.05.01332.7	Bank BPD Kantor Pusat Renon
2	Bendahara Penerima BKP Kelas I Denpasar	1701000949308	Bank BRI Cabang Gajah Mada

Sampai dengan tanggal 30 September 2018, Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar melakukan Revisi DIPA sebanyak 7 (tujuh) kali dengan rincian sebagai berikut :

Revisi 01 pada tanggal 02 Maret 2018

Revisi 02 pada tanggal 20 April 2018

Revisi 03 pada tanggal 30 Agustus 2018

Revisi 04 pada tanggal 26 September 2018

Revisi 05 pada tanggal 30 Oktober 2018

Revisi 06 pada tanggal 23 Nopember 2018

Revisi 07 pada tanggal 30 Nopember 2018

Pada bulan September Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar telah dilakukan Audit Ketaatan TA 2017 oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian dan telah ditindaklanjuti hasil temuannya dengan bukti setor sebagai berikut :

1. NTPN No 91F4C04G6O64TEO0 tanggal 12 September 2018 sebesar Rp. 3.906.848,-
2. NTPN No C878004GB3SG2500 tanggal 12 September 2018 sebesar Rp. 520.000,-

Pada Tahun 2018 Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar telah diperiksa BPK dan telah ditindaklanjuti dengan Berita Acara Hasil Inventaris BMN No. 3526/PL.310/K.11.B/10/2018 tanggal 15 Oktober 2018.

Pada bulan Agustus telah dilakukan pengadaan pembangunan rumah pompa sebesar Rp. 3.348.000 sesuai dengan kwitansi No 06.8/WSM/VIII/2018 bulan Agustus 2018 (terlampir) tercatat sebagai

Ekstrakomtable Gedung dan Bangunan dikarenakan nilainya dibawah kapitalisasi Gedung Bangunan. Sehingga dilakukan jurnal penyesuaian untuk mencatat transaksi tersebut.